

FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

Persepsi Mahasiswa FKES UDINUS terkait Hoax Covid-19	
Haikal¹*, Ratih Pramitasar², Jaka Prasetya³, Agus Perry Kusuma⁴	256-263
Air Kelapa Hijau Menurunkan Dismenore Pada Remaja Putri	
Mariene Wiwin Dolang ^{1*} , Marlen J. Werinusa ²	264-269
Efektivitas Insektisida Nabati Daun Salam (Syzygium Polyanthum) Terhadap Mortalitas Nyamuk Aedes Aegypti	
Ana Windari ^{1*} , Mimatun Nasihah ² , Nur Lathifah Syakbanah ³	270-275
Studi Keluhan Musculoskeletal Disorder (MSDs) di UD. Berkah Alam	
Hanifah Dwi Lestari ^{1*} , Moch. Sahri ¹	276-281
Gambaran Kondisi Fasilitas Sanitasi Pasar Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pedagang Di Desa Randik Pada Masa	
Pandemi Covid-19	
Dwi Nopitrisari ¹ , Yustini Ardillah ² *	282-292
Belajar Tatap Muka Masa Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Semarang Barat	
Naufaldi Endi Rahmadanni ^{1*} , Eram Tunggul Pawenang ²	293-302
Literature Review: Pola Aktifitas Fisik dan Depresi Selama Pandemi Covid-19 pada Remaja	
Nina Mustikasari ^{1*} , Handayani ²	303-309
Karakteristik Demografi Terkait Komplikasi Pada Penderita Hipertensi Di Kota Semarang	
Annisa Putri Fatmasari ¹ , Widya Hary Cahyati ²	310-317
Penerapan Protokol Kesehatan 3M Di Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19: Literature Review	
Prima Dewi Novalia ¹ , Lina Handayani ^{2*}	318-325
Strategi Kebijakan Kesehatan dan Upaya Pencegahan HIV/AIDS Pada Wanita Pekerja Seks (WPS): Literature Review	
Daniar Dwi Ayu Pamela ^{1*} , Ira Nurmala ²	326-337
Uji Klinis Faktor Fisika, Kimia, Biologi Limbah Kondesat AC Sebagai Air Minum Di Universitas Islam Lamongan	
Eko Sulistiono ^{1*} , Rizky Rahadian W ² , Finda Dwi F ³	338-345
Evaluasi Penerapan Sistem Proteksi Kebakaran Aktif Di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan	
Titi Nurhaliza¹, Desheila Andarini¹⁻, Poppy Fujianti¹, Dwi Septiawati¹, Mona Lestari¹	346-356
Kontribusi Aktivitas Fisik, Kualitas Tidur, Dan Konsumsi Kopi Terhadap Kejadian Hipertensi Di Kabupaten Pemalang	
Fikhoh Nurlatifah ¹ , Suharyo ^{2*}	357-364
Hubungan Umur, Intensitas Merokok, Status Gizi, Lili Paris (Chlorophytum Comosum) Terhadap Kadar CO Asap Rokok Dan	
COHb Dalam Darah	
Ummu Maflachatus Sholichah ¹ ', Rizky Rahadian Wicaksono ² , Marsha Savira Agatha Putri ³	365-371
Manajemen Kelengkapan Rekam Medis Untuk Legalitas Dokumen Rekam Medis Di Rsud Krmt Wongsonegoro (Rswn) Kota	
Semarang	
Suyoko ^{1*} , Aylin Ivana ² , Arinda juwita ² , Retno Astuti Setijaningsih ²	372-380
Perubahan Kualitas Air Sungai dan Waterborne Diseases di Kabupaten Boyolali (Studi Air Sungai Gandul, Sungai Cemoro,	
dan Sungai Pepe)	
Yusuf Afiff [†] , Mursid Raharjo ² , Nur Endah Wahyuningsih ²	381-390
Hubungan Kualitas Tidur Dengan 5 Indikator Sindroma Metabolik Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam	
Malik Medan	
Simon ^{1*} , Ida Yustina ² , Fazidah Aguslina Siregar ³	391-400
Determinan Partisipasi Lansia pada Program Posyandu Lansia di Kabupaten Banjarnegara	
Anisa Prabaningrum ^{1*} , Intan Zainafree ²	401-407
Literature Review: Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Akibat Pandemi Covid-19	
Libna Aththohiroh ¹ , Hasna Tri Rachmatika ^{2*} , Radi ³ , Dwi Sarwani Sri Rejeki ⁴	408-416
Gangguan Kesehatan Pada Pola Tidur Akibat Gaming Disorder	
Rendi Ariyanto Sinanto¹¹, Fatwa Tentama², Sitti Nur Djannah³, Astry Axmalia⁴	417-426
Rancangan Usulan Perbaikan Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Konstruksi Gedung Pamjaya	
Menggunakan Metode Hazard Of Operability Study (HAZOP)	
Santika Sari ¹ ', Rana Salsabila Deani ²	427-434
Evaluasi Pelaksanaan Sistem Surveilans Healthcare Acquired Infections (Hais) Di Rsu Haji Surabaya Tahun 2020	
Aulia Rosyida ^{1*} , Laura Navika Yamani ² , Dwiono Mudjianto ³	435-445
Analisis Penerapan Management Keselamatan Radiasi di Instalasi Radiologi RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan	
Rizki Dien Wahyuni ¹ , Desheila Andarini ¹ , Anita Camelia ¹ , Imelda G Purba ¹ , Dwi Septiawati ¹	446-454
Literature Review: Konsumsi Junk Food Dan Obesitas Pada Remaja	
Siti Paramesthi Sani Purnomowati ^{1*} , Lina Handayani ²	455-460
Determinan Sosial Kesehatan Dengan Perilaku Physical Distancing Pada Mahasiswa	
Widya Hary Cahvati 1*. Daryati ²	461-469



Volume 20, Nomor 2, September 2021

Ketua Redaksi

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Penyunting

Enny Rachmani, SKM, M.Kom, Ph.D Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes Dr. dr. Zaenal Sugiyanto M.Kes Dr. MG Catur Yuantari, SKM, M.Kes Dr. Poerna Sri Oetari, S.Si, M.Si.Ling Suharyo, M.Kes, Eti Rimawati SKM, M.Kes Kismi Mubarokah, M.Kes Vilda Ana Veria, S.Gz, M.Gizi,

Editor

Fitria Wulandari, SKM, M.Kes

Sekretariat

Lice Sabata, SKM

Desain Dan Layout

Puput Nur Fajri, SKM

Alamat Redaksi

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

Telp/Fax. (024) 3549948

Email : visikes@fkes.dinus.ac.id

Website : Http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex

Visikes Diterbitkan Mulai Maret 2002 Oleh Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro



JURNAL KESEHATAN FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

Volume 20. No.2, September 2021 ISSN: 1412-6557

Literature Review: Konsumsi Junk Food Dan Obesitas Pada Remaja

Siti Paramesthi Sani Purnomowati^{1*}, Lina Handayani²

^{1*,2} Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, 55164

DOI: http://dx.doi.org/10.33633/visikes.v20i2.4651

Received 17-05-2021 Accepted 07-08-2021 Published 10-09-2021

ABSTRACT

Consuming junk food has become a habit among adolescents and become a lifestyle. Consuming junk food continuously will be harming our health, such as causing obesity. The research aimed to know whether consuming junk food can affect obesity among adolescents. This research employed literature review method. Literature published within 2011 to 2021 in the form of National Journal. Data obtained from the Google Scholar database with the keywords: junk food, obesity, adolescents, consumption of junk food. The results obtained 106 articles to be reviewed; however only seven articles met the inclusion criteria. The result of the review article shows that there is a significant relationship between junk food consumption and the incidence of obesity in high school adolescents. Teens who consume junk food >3 times a day are at risk of experiencing obesity. This is because the content in junk food is high in fat and low in carbohydrates, so that fat settles in the body.

Keywords: junk food, obesity, adolescents, consumption of junk food

PENDAHULUAN

Remaia adalah berkembangnya masa kanak-kanak menjadi dewasa, dari masa awal pubertas hingga terjadinya kematangan dari usia 10-19 tahun. Pada usia remaja biasanya terjadi perubahanperubahan, termasuk pada pola makannya. Untuk menjaga pertumbuhan dan perkembangan secara normal, remaja mengkonsumsi makanan yang bergizi dan tidak berlebihan. Apabila mengkonsumsi makanan secara berlebihan, maka dapat menyebabkan gangguan pada kesehatan ⁽¹⁾.

Seiring berkembangnya zaman, pengaruh budaya asing banyak yang masuk ke Indonesia, salah satunya konsep makan. Perubahan budaya makan yaitu mengkonsumsi fast food dan junk food atau makanan cepat saji. Junk food adalah makanan yang kandungan gizinya sedikit, juga kandungan zat gizinya kurang baik

^{*}Corresponding author: E-mail: paramesthi.sani@gmail.com

untuk tubuh apabila dikonsumsi terusmenerus dan indeks glikemiknya tinggi. Jenis makanan yang termasuk dalam *junk food* yaitu *fast food*, gorengan, es krim, daging berlemak/jeroan, olahan daging, olahan keju, manisan kering, minuman ringan, asinan, makanan kaleng. Masalah kesehatan seperti obesitas dapat terjadi apabila sering mengkonsumsi *junk* food secara terus menerus ⁽²⁾.

Obesitas adalah suatu penyakit yang terjadi karena penumpukan lemak pada tubuh yang menyebabkan masalah sosial emosional. **Overweight** seseorang bila berat badannya 10% hingga 20% dari berat badan ideal, sedangkan obesitas pada seseorang apabila berat badannya lebih dari 20% dari berat badan ideal. Bahkan saat ini. mengumumkan bahwa obesitas sebagai epidemic global. Obesitas atau berat badan memiliki prevalensi 16% pada remaja berusia 13-15 tahun dan 13.5% pada remaja berusia 16-18 tahun (3).

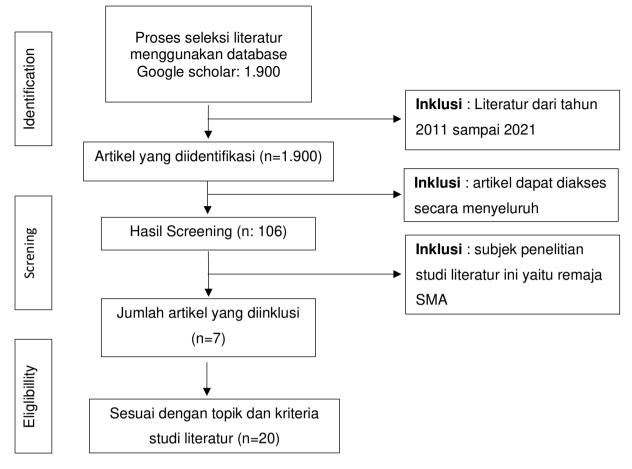
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review. Penelitian ini menggunakan literatur Jurnal Nasional yang diterbitkan dari tahun 2011 sampai 2021. Database yang digunakan untuk mengumpulkan literature yaitu Google Scholar dengan kata kunci "konsumsi junk food", "obesitas", "remaja". Peneliti

Makanan cepat saji atau junk food dapat merubah pola makan remaja. Remaja saat ini lebih senang mengkonsumsi junk food atau makanan cepat saji. Hal ini dikarenakan junk food mudah didapatkan, penyajiannya cepat, lezat, mudah ditemukan dimana saja. Remaja lebih sering bermain dengan teman sebaya diluar rumah, sehingga remaja lebih sering jajan junk food ⁽⁴⁾.

Terdapat beberapa artikel vang membahas tentang berbagai hubungan mengkonsumsi junk food dan kejadian obesitas pada remaja. Literature review ini bertujuan mengetahui hubungan mengkonsumsi junk food dan kejadian obesitas pada subjek remaja. Pertanyaan penelitian pada literature review yaitu apakah remaja yang mengkonsumsi junk food dapat mengalami kejadian obesitas? Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan konsumsi iunk food dan kejadian obesitas pada remaja.

menemukan artikel di Google Scholar sebanyak 1.900, kemudian diseleksi menjadi 106 artikel. Peneliti menyeleksi lagi artikel yang sesuai dengan kriteria yakni 20 artikel; akhirnya penliti mendapatkan artikel yang relevan dengan kriteria inklusi sebanyak tujuh artikel. Proses pemilihan artikel dilakukan dengan menggunakan PRISMA flowchart (Gambar 1)



Gambar 1. PRISMA flowchart diagram pencarian literatur

HASIL

Artikel yang diperoleh dan relevan dengan topik dan kriteria dari studi literatur,

selanjutnya dilakukan review pada masingmasing artikel (Tabel 1).

raber	i. Hasii	review	artikei
dul.			

Tabel 1. Hasil Teview artikel				
Peneliti	Judul	Hasil		
Hanapi, S dan Wahyuni,H (2019) (5).	Hubungan Aktivitas Fisik dan Konsumsi <i>Fast Food</i> dengan Kejadian Obesitas pada Remaja	Kejadian obesitas mayoritas terjadi pada siswa yang selalu mengkonsumsi junk food. Hal ini disebabkan, kandungan lemak, kalori dan kolesterol dalam makanan cepat saji yang tinggi. Semakin sering mengkonsumsi junk food semakin tinggi risiko terjadi obesitas.		
Anggraini, D, dkk. (2016) (6).	Hubungan Aktivitas Fisik, Pola Makan, Konsumsi Fast Food dan Genetik dengan Kejadian Obesitas pada Remaja di SMKN 2 Banjarbaru Tahun 2016	Berdasarkan uji statistic diperoleh hubungan antara mengkonsumsi <i>fast food</i> dengan kejadian obesitas pada remaja di SMKN 2 Banjarbaru tahun 2016. Masyarakat beranggapan bahwa peningkatan konsumsi makanan cepat saji adalah suatu masalah, hal ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang membeli makanan cepat saji diluar dan tidak ada waktu untuk memasak dirumah sehingga masalah obesitas semakin tinggi .		
Ali,Rifai dan	Sosial Ekonomi,	Berdasarkan hasil statistic, remaja yang		
Nuryani (2018)	Konsumsi Fast Food dan	mengkonsumsi fast food beresiko		

(7).	Riwayat Obesitas sebagai Faktor Risiko Obesitas Remaja	mengalami obesitas. Risiko kejadian obesitas pada remaja 1,892 kali apabila remaja mengkonsumsi <i>fast</i> food lebih dari 3 kali dalam.
Fachlevy,dkk. (2016) (8).	Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas pada Remaja di SMA Negri Kendari Tahun 2016	Dalam penelitian ini, kecenderungan remaja untuk mudah mengkonsumsi makanan cepat saji didukung oleh akses yang mudah terhadap makanan tersebut yaitu jarak sekolah yang berdekatan dengan tempat yang menyediakan makanan cepat saji dan akses untuk mendapatkannya juga mudah. Waktu yang dihabiskan remaja saat istirahat maupun makan siang dengan membeli makanan tersebut. Bahkan, banyak guru yang menyuruh siswa untuk membeli makanan tersebut.
Abdullah,dkk. (2018) (9).	Hubungan Konsumsi Junk Food dan Aktivitas Fisik Terhadap Obesitas Remaja di Banda Aceh	Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsumsi junk food dan kejadian obesitas. Pada kalangan remaja, frekuensi mengkonsumsi junk food meningkat karena makanan tersebut mudah didapat, mudah didapat, lezat dan merupakan salah satu gaya hidup remaja saat ini.
Pamelia (2018) (10).	Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji pada Remaja dan Dampaknya bagi Kesehatan	Risiko penyakit apabila mengkonumsi fast food yaitu obesitas, diabetes, hipertensi, dislipidemia atau gangguan lemak darah. Obesitas atau kelebihan berat badan dapat terjadi anak-anak sampai dewasa. Gaya hidp seperti sering mengkonsumsi junk food dapat menyebabkan obesitas.
Handarsari, dkk. (2019) (11).	Konsumsi Fast Food dan Kuantitas Tidur Sebagai Faktor Risiko Obesitas Siswa SMA Institut Indonesia Semarang	Berdasarkan hasil uji statistic, bahwa remaja yang selalu mengkonsumsi junk food beresiko 2,2 kali mengalami obesitas dibandingkan remaja yang jarang mengkonsumsi junk food. Dalam artikel ini, masih banyak remaja yang mengkonsumsi junk food.

Tabel 1 menunujukkan tujuh artikel yangterkait dengan konsumsi junk food dan kejadian obesitas pada remaja. Tabel tersebut menginformasikan bahwa remaja yang mengkonsumsi junk food beresiko

mengalami obesitas. Hal ini dikarenakan, junk food mudah didapat, rasanya lezat, penyajiannya tidak membutuhkan waktu yang lama.

PEMBAHASAN

Makanan cepat saji atau *fast food* adalah sebuah makanan yang siap dalam waktu yang singkat, seperti hamburger, *fried chicken*, pizza serta cemilan seperti kentang goreng *French fries*, potato chips, biscuit manis dan gurih, bahkan minuman soda⁽¹⁴⁾. Pada umumnya, makanan cepat mengandung gula, lemak tinggi dan serat

rendah, sodium (Na), kalsium, asam akorbat, vitamin A, dan folat. Pola makan pada remaja dipengaruhi adanya junk food di Indonesia. Rata-rata remaja mengkonsumsi *junk food* termasuk tinggi, karena mengkonsumsi makanan cepat saji tiga sampai empat kali dalam satu bulan⁽¹⁵⁾.

Remaja yang mengkonsumsi junk food akan mempengaruhi asupan zat gizi

yang tidak seimbang yang mengarah terhadap peningkatan risiko obesitas pada remaja. Gizi yang terkandung dalam junk food mempengaruhi terhadap kejadian obesitas karena banyak mengandung garam. dan kolesterol. lemak Pada umumnya, junk food diproduksi oleh industri vang memiliki teknologi canggih dan zat adiktif sebagai bahan pengawet dan memberikan cita rasa dalam produk⁽¹⁶⁾.

Kejadian obesitas dapat dialami semua kalangan dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Obesitas disebabkan karena kelebihan energi yang dikonsumsi disimpan dalam jaringan dalam bentuk lemak. Remaja yang obesitas dapat beresiko mengalami obesitas saat dewasa dan berpotensi menyebabkan masalah kesehatan seperti gangguan kardiovaskuler dan metabolik⁽¹⁸⁾.

Berdasarkan review dari tujuh artikel tersebut diperoleh beberapa data mengenai perilaku mengkonsumsi junk food dan kejadian obesitas pada remaja SMA. Pola konsumsi makanan dalam keluarga. biasanya sering ditiru oleh anak-anak dan remaja, seperti mengkonsumsi makanan berlebih, makan di luar rumah. Zaman sekarang. remaia banyak vang mengkonsumsi food. makanan fast

KESIMPULAN DAN SARAN

Salah satu kebiasaan makan pada remaja saat ini yaitu mengkonsumsi junk food. Remaja yang mengkonsumsi junk food secara berlebihan dapat mengalami obesitas. Kandungan dalam junk food yang tinggi lemak dan kalori namun rendah kandungan serat, vitamin, mineral menyebabkan remaja mengalami obesitas.

Remaja umumnya tinggal bersma orang tua. Orang tua disarankan untuk

DAFTAR PUSTAKA

- 1. Lutfah H. Gambaran Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kejadian Obesitas pada Remaja. Pros HEFA (Health Events All). 2018;2:73–82.
- 2. Indrapermana IGKF, Pratiwi IGAPE. Hubungan Junk Food Terhadap Obesitas Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Sd Santo Yoseph 2 Denpasar. J Med Udayana. 2019;8(11):1–5.
- 3. Riswanti S& BB. Pola Konsumsi Fast

makanan instan, dan minuman yang tinggi gula, kalori dibandingkan mengkonsumsi sayur dan buah⁽¹²⁾.

Penelitian Izhar pada tahun 2020 menemukan bahwa terdapat hubungan vang signifikan antara konsumsi junk food dengan kejadian obesitas. Responden yang mengalami obesitas yaitu responden dengan pola makan junk food food vang kali/minggu. Fast serina dikonsumsi antara lain makanan fried chicken, minuman ringan dan kudapan⁽²⁰⁾. pada Nugraha tahun 2019 menemukan bahwa terdapat hubungan antara signifikan frekuensi mengkonsumsi junk food dengan kejadian obesitas. Remaia vana serina mengkonsumsi junk food beresiko 2,2 kali mengalami obesitas dibandingkan remaja yang tidak sering mengkonsumsi junk food⁽¹¹⁾.

Penelitian Fachlevy pada tahun 2017 menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola makan dengan kejadian overweight pada remaja SMA Negri 4 Semarang. Responden pada penelitian ini lebih banyak memilih mengkonsumsi iunk food daripada makanan tradisional. Alasannya yaitu lezat, praktis dan mudah didapatkan⁽⁸⁾.

mengawasi dan mengontrol kebiasaan makan pada remaja agar asupan nutrisinya tercukupi. Orang tua juga perlu mengajak remaja untuk melakukan pola hidup sehat. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam tentang mengkonsumsi junk food dan kejadian obesitas pada remaja, khususnya penelitian intervensi dalam menanggulangi masalah tersebut.

- Food, Aktivitas Fisik dan Faktor Keturunan Terhadap Kejadian Obesitas (Studi Kasus pada Siswa SD Negeri 01 Tonjong Kecamatan Tonjong Kebupaten Brebes). Public Heal Perspect J. 2017;2(3):262–9.
- Afifah, Liyana D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Fast Food pada Remaja Obesitas di SMA Theresiana 1 Semarang Tahun 2017. J Kesehat Masy. 2017;5(4):706–13.

- Wahyuni Hafid SH. Hubungan Aktivitas Fisik dan Konsumsi Fast Food dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja. Kampurui J Kesehat Masy. 2019;1(1):6–10.
- 6. Dianita, A., Akhmad, M., Erna. I. Hubungan Aktivitas Fisik, Pola Makan, Konsumsi Fast Food dan Genetik dengan Kejadian Obesitas pada Remaja di SMKN 2 banjarbaru Tahun 2016. Jurkessia. 2017;7(12):5–11.
- 7. Ali R& N. Sosial Ekonomi, Konsumsi Fast Food dan Riwayat Obesitas Sebagai Faktor Risiko Obesitas Remaja. Media Gizi Indones. 2018;13(2):123–32.
- 8. Fachlevy, A., Lestari, H., Wulandari S. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas pada Remaja di SMA Negri 4 Kendari Tahun 2016. J Ilm Mhs Kesehat Masy. 2017;1(3).
- Abdullah, M., Andayani, H., Prima T. Hubungan Konsumsi Junk Food dan Aktivitas Fisik Terhadap Obesitas Remaja di Banda Aceh. J Ilm Kedokt Biomedis. 2018;4(1):20–7.
- Icha P. Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji pada Remaja dan Dampaknya Bagi Kesehatan. J IKESMA. 2018;14(2).
- Nugraha AW, Sartono A, Handarsari E. Konsumsi Fast Food dan Kuantitas Tidur Sebagai Faktor Risiko Obesitas Siswa SMA Institut Indonesia Semarang. J Gizi. 2019;8(1):10-7.
- Abudi R, Irwan I. Analisis Faktor Resiko Kejadian Obesitas Pada Remaja Di Kota Gorontalo. J Heal Sci Gorontalo J Heal Sci Community. 2020;2(2):263– 73.
- 13. Miko A, Pratiwi M. Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik Dengan

- Kejadian Obesitas Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh (Relationship to Eating Pattern and Physical Activity with Obesity in Health Polytechnic Student Ministry of Health in Aceh). Hub Pola Makan dan Aktifitas Fis . 1 AcTion J. 2017;2(1):1–5.
- Putriningsih D et all. hubungan antara kebiasaan konsumsi junk food dengan kejadian obesitas pada siswa kelas IV-VI di SD Mardi Rahayu Ungaran. J Gizi dan Kesehat. 2015;8(17):46–52.
- 15. Widyastuti DA. Pengaruh Kebiasaan Konsumsi Junk Food Terhadap Kejadian Obesitas Remaja. 2018;
- 16. Ferdianti L. Literature Review: Hubungan Aktivitas Fisik dan Kebiasaan Konsumsi Fast Food dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar. 2021;139–43.
- Damapolii W, Mayulu N, Masi G. Hubungan Konsumsi Fastfood Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sd Di Kota Manado. J Keperawatan UNSRAT. 2013;1(1):111774.
- 18. Rafiony, Ayu., Martalena Br Purba. IDPP. Konsumsi fast food dan soft drink sebagai faktor risiko obesitas pada remaja. J Gizi Klin Indones. 2015;11(04):170–8.
- 19. Restuastuti T, Jihadi M, Ernalia Y. Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Terhadap Obesitas Pada Remaja Di Sma Negeri 5 Pekanbaru. J Online Mhs Fak Kedokt Univ Riau. 2016;3(I):1–20.
- Izhar MD. Hubungan Antara Konsumsi Junk Food, Aktivitas Fisik Dengan Status Gizi Siswa Sma Negeri 1 Jambi. J Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati. 2020;5(1):1.